

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas Metode penelitian yang berisi tentang teknik-teknik penelitian yang di gunakan oleh peneliti di lapangan dengan sebaik-baiknya. Metode penelitian adalah pedoman atau acuan mengenai bagaimana tata cara penelitian yang akan di dilaksanakan. Pengertian tersebut di kemukan oleh muh nazir. Untuk melaksanakan penelitian yang baik, peneliti akan memakai metode penelitian sebagai berikut:¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field research) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada kondisi yang sebenarnya.² Sedangkan menurut Bambang Sunggono penelitian lapangan (field research) adalah menerangkan dan menggambarkan kondisidan fenomena yang lebih jelas tentang situasi yang ada.³

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat dari Bodgan dan Taylor mengenai metodologi kualitatif adalah tata cara penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang atau bisa dengan mengamati perilaku orang-orang sebagai subyek. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁴

Ditinjau dari segi jenis penelitian, maka sifat pada penelitian ini adalah Deskriptif. Pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan angka merupakan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif laporan penelitian di berikan kutipan-kutipan data guna untuk memberikan lukisan penyajian laporan. Data tersebut bisa di dapat dari beberapa metode seperti: naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen

¹ Muh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2013), h 44.

² Kartono dan Kartini. Pengantar Meteodologi Riset Sosia. Mandar Maju. Bandung.

1996. h 32.

³ Bambang Sunggono, Metodologi Penelitian Hukum (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.42

⁴ Lexy. J. Moleong ,Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung : Remaja Rosdakarya,

1991), h. 3

resmi.⁵Bentuk suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan atau mendeskripsikan fakta-fakta secara sistematis, factual dan akurat yang berhubungan dengan fenomena yang akan di teliti merupakan makna dari penelitian yang bersifat deskriptif.⁶

B. Setting Penelitian

Di lokasi pondok pesantren At-Taqy lah peneliti akan melakukan penelitian. tepatnya Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Lokasi penelitian tersebut merupakan salah satu pondok esantren rehabilitasi yang terletak tidak jauh dari rumah peneliti. Pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren tempat santri yang ingin mencari ilmu tetapi juga sekaligus tempat rehabilitasi santri yang mengalami *Skizofrenia*. Di pondok pesantren at-taqi menggunakan metode tasawuf atau sufi yang biasa di sebut dengan pendekatan sufistik. Metode ini mempunyai tujuan untuk santri sendiri yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Selain pendekatan sufistik, terdapat salah satu metode yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren tersebut yaitu siraman yang dilakukan pada pukul 12 malam. Itu sebabnya pondok pesantren tersebut menjadi salah satu pondok pesantren rehabilitasi para santri penderita *skizofrenia*

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang juga bisa di sebut dengan informan. Hal itu bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dan nyata yang dapat melengkapi data yang di butuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun subyek penelitian yang di batasi atau di syaratka sebagai berikut:

1. Santri penderita *skizofrenia* paranoid yang sudah bisa di ajak berkomunikasi.
2. pembimbing

⁵ Burhan Bunga, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003), cet ke 2, h.39

⁶ Muhammad Musa, Metodologi Penelitian,(Jakarta : Fajar Agung, 1988), h. 8

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari subyek penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, menyatakan bahwa kata-kata dan tindakan menjadi sumber data penelitian utama sedangkan dokument dan lain-lain adalah menjadi data tambahan.⁷ pengambilan data dapat di katakan primer ialah data yang berbentuk perkataan yang tersusun menjadi sebuah kalimat dan perilaku orang-orang yang diamati atau diwawancarai. sedangkan yang termasuk data sekunder adalah data yang berbentuk tulisan yang menjadi sebuah karangan, misalnya: laporan, buku, arsip, dan lainnya. Tahapan penelitian yang sangat penting ialah sumber data. Dengan adanya sumber data yang baik maka akan menghasilkan penelitian yang baik pula. Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bisa didapatkan langsung dari informan yang berada di lapangan melalui metode wawancara dan observasi. Terdapat dua cara untuk mencatat data dalam penelitian: pencatatan data dengan menggunakan alat tulis dan merekam data dengan menggunakan alat perekam. Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa Data primer adalah data yang mempunyai sifat mudah hilang atau bisa di sebut dengan data yang di hasil melalui perkataan lisan dan perilaku subyek penelitian yang dapat dipercaya. subyek penelitian (informan) yang di gunakan adalah seseorang yang berkaitan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.⁸

langkah awal yang harus di lakukan adalah memilah subyek yang memang betul-betul orang yang bisa memberikan informasinya dengan baik, dengan begitu peneliti akan mudah untuk mengumpulkan data mengenai sesuatu hal yang akan menjadi subyek untuk diteliti di lapangan. Peneliti menggunakan penyimpanan sumber data primer melalui cara pencatatan secara tertulis (notebook) dan menggunakan perekaman suara melalui handphone, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁹

⁷ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

⁹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

Data bersifat primer ini yang di gunakan pada penelitian ini didapat dengan cara meneliti langsung ke pondok pesantren At-Taqy Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang mengenai penerapan pendekatan sufistik dalam membina penerimaan diri pada santri penderita *skizofrenia*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di gunakan untuk mendukung data primer yang bertujuan untuk menguatkan pendapat yang terdapat pada primer.¹⁰Sumber data sekunder ini yang diperoleh dengan mengambil foto atau dokumentasi kegiatan pelaksanaan pendekatan sufistik, dan sebagainya. Selain itu di dalam mengambil data sekunder ini perlu adanya pembelajaran primer kepustakaan yaitu meneliti teori-teori mengenai variable yang di teliti dan tentunya relevan untuk di gunakan penelitian, contohnya foto kegiatan, majalah, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk metode yang sangat bagus dan strategis ketika melakukan penelitian dengan tujuan supaya dapat mengumpulkan data yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Teknik pengumpulan data menjadi hal yang penting bagi peneliti untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹Dengan tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai:

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik untuk mengumpulkan data melalui metode tanya jawab antara orang satu dengan orang yang lain secara lisan dan di dapatkan dari satu arah dengan tujuan untuk mendengarkan dan mendapatkan informasi-informasi dari sumber data yang sesuai dengan tema. wawancara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancarai dan menghasilkan sebuah dialog yang mempunyai tema adalah pengertian wawancara Menurut Suharsimi Arikunto.¹²

¹⁰ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

¹² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 198.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara Semi Terstruktur (Semistruktur Interview) Yaitu wawancara yang di lakukan dengan cara menggabungkan antara pedoman wawancara dengan pertanyaan lebih luas dan mendalam ketika proses wawancara dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.¹³

2. Observasi

Observasi adalah salah cara meneliti subyek dengan cara mengamati bertujuan untuk mendapatkan fakta melalui pengamatan. “observasi merupakan pengamatan dan pencatatan-pencatatan pada keadaan atau perilaku objek sasaran yang sedang di teliti yaitu teknik. Pengertian tersebut di kemukakan oleh Abdur rohmah Fathoni yang berpendapat mengenai observasi.¹⁴

Dengan itu, Peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung dan melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang terjadi secara langsung. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data secara observasi. Teknik yang di gunakan oleh peneliti adalah teknik observasi partisipatif pasif. Observasi partisipatif pasif merupakan Observasi yang dilaksanakan peneliti untuk mendapat hasil data dari objek penelitian.

Observasi partisipatif pasif ini salah satu metode yang di lakukan peneliti dengan cara mengamati, melihat secara langsung ke lokasi penelitian namun peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. metode ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat, memperhatikan mengenai pelaksanaan penerapan konseling sufistik dalam membina penerimaan diri pada santri yang mengalami *Skizofrenia*. Tujuan dari Teknik observasi ini adalah untuk mengadakan analisis secara langsung terkait penerapan pendekatan sufistik dalam membina penerimaan diri santri di pondok pesantren At-Taqy.

¹³ aris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), 66.

¹⁴ Abdurrohmat Fathoni , Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

3. Dokumen

Sebuah gambaran yang di tuangkan melalui karya seseorang terkait sesuatu hal yang sudah dan terjadi pada masa lalu merupakan pengertian dari dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan menyimpan dan menganalisis dokumen. dokumen tersebut bisa berbetuk tertulis, gambar maupun elektronik adalah pengertian dokumentasi menurut nana.¹⁵

Hasil dokumentasi berbentuk seperti foto-foto atau karya tulis akademik supaya hasil penelitian lebih kredibel atau dapat di percaya, namun semua dokumen mempunyai kredibilitas yang tinggi. Tujuan Peneliti melakukan Dokumentasi adalah supaya dapat mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang masih mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Studi dokumen menjadi pelengkap dalam mengumpulkan data dari metode kualitatif. Selain itu juga tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperoleh data dari informasi yang kredibel. Dengan penggunaan metode dokumentasi ini kana mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan dokumen-dokumen tentang deskripsi secara umum mengenai profil, visi-misi, sarana prasarana, tujuan berdirinya pesantren At-Taqy. Selain itu Dokumentasi yang dipeoleh oleh peneliti juga digunakan sebagai data untuk mendukung dari data-data wawancara dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Di dalam melakukan penelitian data yang sudah di dapatkan perlu di uji keabsahan datanya. Adapun beberapa cara uji keabsahan data yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui data yang di peroleh oleh peneliti benar-benar akurat, absah, dan benar. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan data yang tepat dan benar yang sesuai dengan tema penelitian. Bentuk

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221

uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yang di maksud Perpanjangan pengamatan di sini adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara kelapangan dengan sumber data yang sama ataupun sumber data yang berbeda kembali. Perpanjangan pengamatan ini mempunyai tujuan agar peneliti dan sumber data dapat mempererat relasi sehingga dapat membentuk rapport dan menjalin tali silaturahmi dengan baik. Dengan begitu antara peneliti dan sumber data semakin hamble, membuka diri dan saling Percaya sehingga tidak menimbulkan adanya informasi yang tidak tersampaikan oleh sumber data.¹⁶

2. Menumbuhkan Ketekunan

Menumbuhkan ketekunan artinya sebuah usaha peneliti dalam melakukan pengamatan lebih cermat, lebih nyata dan saling berhubungan. Adanya cara peneliti untuk menumbuhkan data tersebut, pengecekan Kembali dapat di lakukan oleh peneliti untuk memastikan data yang salah dan benar. Dengan cara itu peneliti mendapatkan keterangan data yang urut, lebih yakin dan sistematis mengenai pengamatan yang dilakukan.¹⁷ Metode yang di lakukan oleh peneliti agara menumbuhkan ketekunan adalah dengan cara peneliti harus rajin untuk mencari dan membaca referensi berupa buku ataupun jurnal yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan cara peneliti dapat memiliki wawasan yang luas dan banyak pengetahuan. Selain itu peneliti juga mempergunakan metode ini untuk memeriksa data yang salah dan data yang benar.

3. Triangulasi

Pengecekan yang di lakukan dengan menggunakan tata cara yang bermacam-macam dan waktu yang beraneka ragam terhadap sumber data yang di teliti adalah penjelasan dari triangulasi. Adapun triangulasi dapat di bagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁸

Dalam menumbuhkan keyakinan peneliti terhadap kuatnya data dan kebenaran data yang di peroleh perlu adanya

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270-271.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 272.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273.

teknik triangulasi. Jika peneliti belum puas dengan data yang di peroleh metode ini cocok di gunakan secara berkelanjutan dalam mencari data. Triangulasi juga dilakukan peneliti untuk meyakinkan data yang di dapatkan valid. Cara atau metode pengumpulan data seperti dokumentasi, observasi dan wawancara merupakan komposisi data yang dapat di lakukan penekanan oleh seorang peneliti. Dengan cara tersebut di temukanlah oleh peneliti data yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi oleh Peneliti adalah dengan tujuan adanya pendukung untuk membuktikan data peneliti yang telah ditemukan oleh peneliti saat penelitian.¹⁹ Supaya data dapat akurat dan terpercaya dapat dilakukan mencari referensi yang di gunakan sebagai pendukung dan bukti yang kuat terhadap data yang di peroleh peneliti, misalnya: buku, jurnal, berita, foto, berita dan lain-lain.

5. Mengadakan membercek

Member cek adalah tahapan di mana peneliti melakukan pengecekan data yang di dapat terhadap pemberi data atau informan. dari membercek ini bertujuan untuk memahami sejauh mana data yang didapatkan oleh peneliti sesuai atau tidak dengan data yang diberikan oleh sumber data.²⁰

Data yang di dapat oleh peneliti dari orang yang berhubungan dan memahami mengenai data itu di lakukan pengecekan antara hasil data dengan pemberi data. Hal ini di lakukan supaya informasi yang didapatkan bisa dipakai dalam penelitian laporan yang sesuai dengan data yang di berikan oleh sumber data atau informan.

Berasarkan beberapa uji keabsahan di atas bahwa peneliti menggunakan satu uji keabsahan yaitu menggunakan bahan referensi. karena metode tersebut dapat menjadi penguat dan pendukung Kebenaran dari data yang diperoleh peneliti melalui objek penelitian dan sumber data yang di mintai informasi oleh peneliti yang kemudian dikumpulkan ataupun ditulis.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 275.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 276.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dicari dan di susun data tersebut secara sistematis. penyusunan data sesuai kategori, penjelesana ke unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan menjadi sebuah pola, pemilihan dta yang penting untuk dipelajari, dan membuat sebuah ringkasan materi yang berbenutk simpulan supaya dapat memudahkan dalam memahami data yang akan di analisis.²¹

Mengumpulkan data di lapangan dan ketika selesai melakukan pengumpulan data pada periode tertentu dapat dilakukan analisis data di dalam meotode penelitian secara kualitatif. Jawaban dari yang di wawancarai dilakukan analisis oleh peneliti terhadap jawaban yang di wawancarai ketika wawancara berlangsung. Peneliti boleh melakukan pengajuan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang memuaskan dan data termasuk data yang kredibel.²²

Peneliti menggunakan Model analisis data Miles and Huberman dalam buku Sugiono di jelaskan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (Data display), dan kesimpulan/verifikasi (Conclusion drawing/verification) merupakan pandangan dari Miles and Huberman.²³ Berikut adalah penjelasan mengenai Model analisis data:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah Menyesuaikan fokus penelitian dengan cara memilah pokok dari beberapa hal. Arti dari Reduksi data ialah mencari tema dan membuat pola dengan cara terlebih dahulu meringkas dan memilah hal-hal yang pokok dan ringkasan tersebut di fokuskan pada hal yang penting. Dengan begitu data yang sudah direduksikan akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memahamkan, sehingga peneliti dapat dapat di permudah dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data lagi bila memang dibutuhkan.²⁴

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

²² Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017),

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

Reduksi data merupakan hasil wawancara yang di ringkas dan di dapatkan dengan menggunakan metode berfikir sensitif, seperti: cerdas, pemahaman hasil wawancara, dan kedalaman wawancara yang tinggi. Dalam mereduksi perlu adanya diskusi dengan orang lain, seperti: teman atau orang yang paham terhadap reduksi. Hal tersebut biasanya di lakukan oleh peneliti yang masih baru. Dengan melakukan diskusi tersebut maka peneliti akan mempunyai wawasan yang berkembang. Dengan begitu data-data yang telah di dapat melalui wawancara itu dapat peneliti reduksi dengan memilih data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁵

Ketika mereduksi peneliti harus memilih terlebih dahulu Data dari hasil wawancara, observasi dan yang lain. dan peneliti harus mengambil data yang berhubungan dengan judul yaitu penerapan terapi sufistik dalam membina penerimaan diri pada santri penderita skizofrenia di pondok pesantren at-taqi Kalipucang Kulon Welahan Jepara yang selanjutnya di rangkum sesuai kebutuhan peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Menarik kesimpulan dan mengambil tindakan bisa di peroleh dari menyusun kumpulan informasi yang didapatkan adalah makna dari penyajian data. setelah melakukan reduksi langkah selanjutnya ialah Penyajian data yang akan digunakan sebagai bahan laporan. Bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya merupakan bentuk Penyajian data di dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiono, “ Teks yang mempunyai sifat naratif adalah metode menyajikan data yang sering digunakan di dalam penelitian kualitatif”.²⁶

Yang di maksud pernyataan tersebut ialah keadaan yang ada di lapangan yang setelah itu digambarkan berbentuk sajian dari hasil perolehan data yang sesuai dengan pokok pemahasan. Pelaksaaan Penyajian data ini dilakukan setelah mereduksi data, supaya peneliti dimudahkan ketika membuat penyajian data. Penyusunan reduksi yang berbentuk uraian singkat atau bagan yang sesuai supaya peneliti dan orang hal mudah memahami dengan data supaya orang lain dan peneliti.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

3. Kesimpulan/Verifikasi (ConculasionDrawing /Verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Menurut Afrizal “ Penarikan kesimpulan adalah Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh seorang peneliti dari hasil penelitian atau temuan data yang di jumpainya.²⁷

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tata cara peneliti dalam pengambilan pokok dari data yang telah di dapatkan pada saat penelitian. Sedangkan analisis yang di lakukan peneliti di awal penelitian atau di katakan penarikan kesimpulan awal adalah hasil penarikan kesimpulan data yang belum matang. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa penarikan Kesimpulan adalah hasil menganalisis data yang di lakukan didalam penelitian kualitatif ini di mungkinkan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti dari awal penelitian, namun jika penarikan kesimpulan itu tidak dapat menjawab permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif.

Penarikan kesimpulan tersebut masih bersifat sementara namun juga bisa mengalami perkembangan setelah di lakukan penelitian di lapangan. Setelah itu, supaya penarikan kesimpulan benar-benar matang dan dapat di pertanggungjawabkan perlu adanya verifikasi kesimpulan data. Pengumpulan semua data seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi adalah salah satu metode penarikan kesimpulan dan di sesuaikan dengan judul penelitian yang di lakukan oleh peneliti.

²⁷Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, 180.